



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Juni 2019

Halaman: 4

DUKUNG DAYA TARIK WISATA EMBUNG LANGENSARI

Klitren Gelar Budaya Unduh-unduh



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat melepas kirab Budaya Unduh-unduh.

TARI edan-edanan dan pasukan bregodo, andong, hingga pasukan drum band mengikuti kirab budaya yang dilepas oleh Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi dari kawasan

Jalan Urip Sumoharjo pada akhir pekan kemarin Minggu (9/6).

Para pasukan itu juga mengiringi gunung makanan, buah-buahan dan pakaian yang dikirab menuju Embung Langensari. Kirab budaya itu bagian dari gelar Budaya Unduh-unduh.

Sampai di Embung Langensari peserta kirab disambut dengan tari dan pentas seni budaya. Berbagai jenis gunung lalu ditata dan dilanjutkan dengan doa sebagai bentuk syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa. Selesai gunung didoakan, Wakil Walikota Yogyakarta menyerahkan gunung tersebut kepada masyarakat. Tanpa aba-aba santik para warga menyerbu be-rebut isi gunung. Baik buah, makanan maupun pakaian sampai habis tak tersisa.

"Gelar Budaya unduh-unduh ini baru pertama kali dilaksanakan di Embung Langensari. Kegiatan ini adalah wujud syukur masyarakat Klitren atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan pada kita semua," kata Ketua Panitia Gelar Budaya Unduh-unduh Sugeng Kiswanto.

Dia menuturkan terdapat banyak potensi seni dan budaya di Klitren seperti bregodo prajurit, seni karawitan, paduan suara, ada panembromo. Selain itu potensi keberadaan GKJ Gondokusuman yang merupakan sebuah bangunan cagar budaya dan masjid dinilai memberikan sumbangsih pembangunan dan perkembangan masyarakat Klitren.

Kegiatan dilaksanakan di Embung Langensari dengan harapan bisa mendukung daya tarik wisatawan ke tempat itu. Embung Langensari dibangun untuk daerah tampungan atau resapan air hujan. Selama ini embung juga dimanfaatkan untuk memancing dan bersantai menikmati suasana ruang publik itu.

"Dengan adanya kegiatan Budaya Unduh-unduh yang diadakan di Embung Langensari harapannya bisa menarik wisatawan berkunjung ke embung ini. Kami harap masyarakat juga bisa mengelola embung dan siap mewujudkan embung Langensari sebagai tujuan wisata," harapnya.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengapresiasi kegiatan masyarakat Klitren dalam Budaya Unduh-unduh itu. Menurutnya ada memetri atau memelihara kerukunan hidup antar umat beragama yang tercermin dari partisipasi aktif gereja dan masjid secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat Klitren melalui Kirab Budaya Unduh-unduh.

"Pembangunan itu tidak semata pembangunan secara fisik. Tapi juga pembangunan nilai-nilai luhur. Maka Pemkot Yogya juga memfasilitasi kegiatan pembangunan dan pengembangan mental spiritual atau kegiatan keagamaan. Melalui kegiatan budaya ini juga memelihara keberagaman dan kerukunan masyarakat," urai Heroe.

Pihaknya berharap kerukunan antar umat beragama di Yogyakarta itu terus terjaga. Apalagi Kota Yogyakarta telah memperoleh penghargaan Harmoni Award dari Kementerian Agama RI, karena dinilai berhasil dalam membangun harmonisasi kehidupan antar umat beragama.

"Harapannya melalui masyarakat yang memiliki tatanan dan nilai-nilai luhur mampu menumbuhkembangkan Kota Yogyakarta yang berkarakter Unggul dan Istimewa," pungkas Heroe.

(Tri)-m

| Instansi | Nilai Berita |
|----------------------|----------------------------------|
| 1. Dinas Kebudayaan | <input type="checkbox"/> Negatif |
| 2. Kec. Gondokusuman | <input type="checkbox"/> Positif |
| 3. Kel. Klitren | <input type="checkbox"/> Netral |
| 4. | |
| 5. | |

✓ Positif

Dit. Kepala
Sekretaris

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kelurahan Klitren | | | |
| 3. Dinas Kebudayaan | | | |

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005